

### III. METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Dalam memecahkan masalah sangat diperlukan suatu cara atau metode, karena metode merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian terhadap subyek yang akan diteliti.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan, karena penelitian ini dilakukan menggunakan metode kaji tindak dengan menggunakan pedoman penelitian tindakan kelas (classroom action research), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

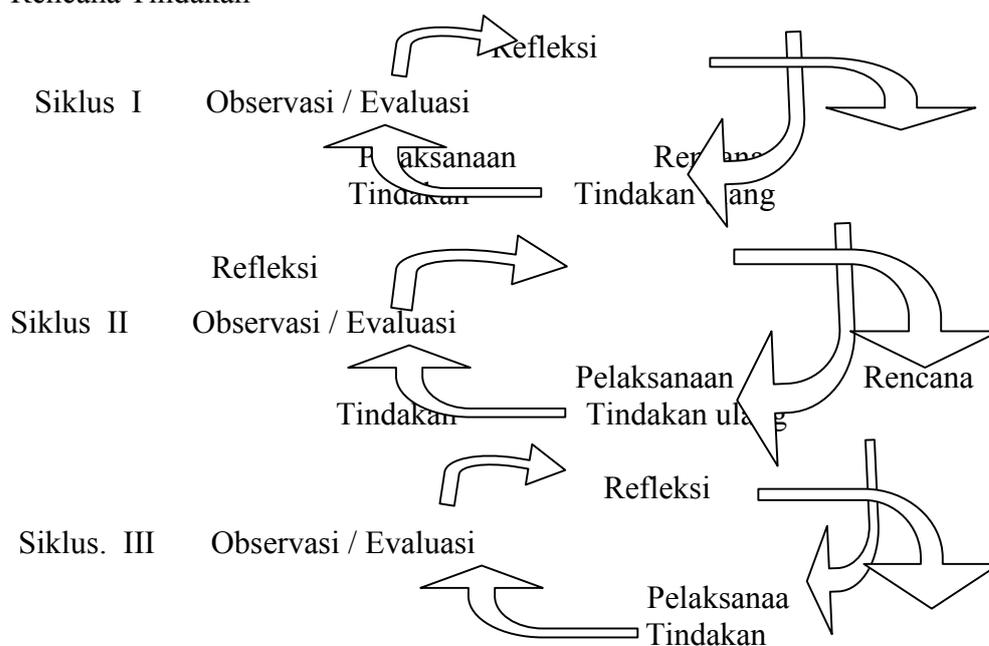
Penelitian tindakan merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat saling mendukung satu sama lain, dilengkapi dengan fakta-fakta dan mengembangkan kemampuan analisis.

(Tukiran Taniredja, 2010 : 14)

Dalam penelitian tindakan kelas ini diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), Penerapan tindakan (action), Observasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Dalam memecahkan masalah sangat diperlukan suatu cara atau metode, karena metode merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian

terhadap subyek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang akan dilaksanakan pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Sumur Putri Bandar Lampung, seperti digambarkan di bawah ini :

Rencana Tindakan



Gambar 6. Siklus yang akan dilakukan dalam penelitian model gabungan Sanford dan Kemmis (Tukiran Taniredja, 2010:28)

## B. Tempat Penelitian

### 1. Tempat Penelitian:

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sumur Putri

Alamat Sekolah : Jl. H. Umar No.23 Sumur Putri  
Teluk Betung Utara B. Lampung

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Lama penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, adalah selama dua bulan

(Oktober dan November 2011). Dalam penelitian ini, penulis merencanakan 2 (dua)

sampai 3 (tiga) siklus, dan setiap siklus dilakukan sampai 4 kali pertemuan

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 2 Sumur Putri Kecamatan Telukbetung Utara Kota Bandar Lampung dengan jumlah siswa seluruhnya 23 anak dengan rincian 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### **D. Rencana Tindakan**

Rancangan penelitian ini terdiri dari empat komponen pokok yang menunjukkan langkah yaitu pelaksanaan, Tindakan, Pengamatan dan refleksi.

#### **1. Rencana tindakan penelitian**

##### **Siklus I (4 X Pertemuan)**

Perencanaan :

- a. Menyiapkan sarana dan prasana untuk proses pembelajaran alatnya yaitu : lapangan sekolah, 2 buah bola yang terbuat dari kertas
- b. Kemudian instrumen yang diperlukan untuk mengoperasikan tindakan seperti alat tulis dan kertas untuk mencatat kegiatan pembelajaran.
- c. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama dan sebagai pendahuluan siswa melakukan pemanasan keliling 3 kali putaran lapangan, peregangan, gerakan koordinasi, inti pembelajaran, dan evaluasi.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan :**

- a. Menjelaskan dan pengenalan tempat dan alat yang akan digunakan pada siklus pertama. Antara lain : Lapangan sekolah, 2 bola yang terbuat dari kertas.

- b. Siswa dibariskan menjadi dua kelompok putra dan putri kemudian siswa diinstruksikan untuk memilih pasangan berlatih untuk melakukan menggiring bola menggunakan bola plastik
- c. Menginstruksikan siswa melakukan gerakan yaitu menggiring bola ke depan dengan jarak 10 meter bolak-balik yang telah didemonstrasikan sebelumnya sebanyak 5 kali (5 x 10 m), sesuai dengan daftar hadir siswa (absen) secara terus menerus dan bergantian, diawali dari barisan siswa paling depan.



**Gambar 4** Siswa melakukan menggiring bola ke depan dengan bola kertas dari jarak 10 meter (5 x 10 meter) Paket pembelajaran siklus ke I

### 3. Observasi :

Setelah tindakan dilakukan, lalu melakukan pengamatan, koreksi, di berikan waktu pengulangan dan dinilai/dievaluasi hasil pada hasil pada siklus I.

### 4. Refleksi

- a. Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan pelaksanaan tindakan siklus pertama melakukan keterampilan menggiring bola berpasangan dengan teman menggunakan bolakertas
- b. Merumuskan tindakan untuk siklus II, yaitu siswa melakukan gerakan menggiring bola secara beregu ke depan dengan jarak 10 m.

## **Siklus II (4 X Pertemuan)**

Melihat dari hasil siklus pertama

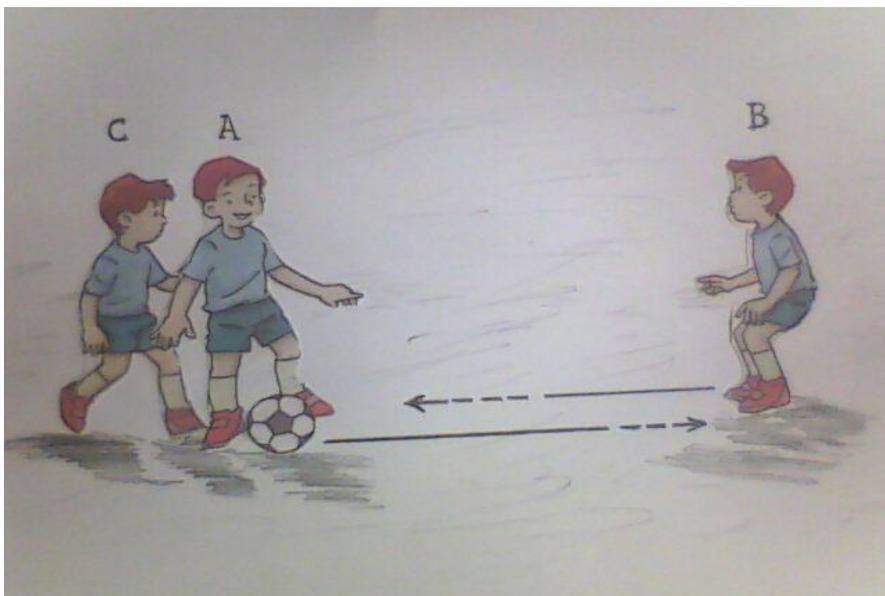
### 1 Perencanaan tindakan :

- a. Menyiapkan sarana dan prasana untuk proses pembelajaran alatnya yaitu : lapangan sekolah, 2 bola yang terbuat dari plastik
- b. Kemudian instrumen yang diperlukan untuk mengoperasikan tindakan seperti alat tulis dan kertas untuk mencatat kegiatan pembelajaran.
- c. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus kedua dan sebagai pendahuluan siswa melakukan pemanasan keliling 3 kali putaran lapangan, peregangan, gerakan koordinasi, inti pembelajaran, dan evaluasi.

### 2. Pelaksanaan Tindakan :

- a. Menjelaskan dan pengenalan tempat dan alat yang akan digunakan pada siklus II, antara lain : Lapangan, 2 bola yang terbuat dari plastik
- b. Siswa berkumpul untuk bersiap-siap menunggu giliran sesuai dengan urutan absen untuk menggiring bola menggunakan bola plastik ke depan jarak 10 m dari tempat berdiri.
- c. Memberikan contoh gerakan menggiring bola menggunakan bola plastik ke depan dengan jarak 10 m. ( 7 x 10 m)
- d. Menginstruksikan siswa agar melakukan gerakan yang telah didemonstrasikan sebelumnya sebanyak 7 kali secara terus menerus, diawali dari barisan yang pertama.
- e. Proses pembelajaran,

Siswa A menggiring bola ke arah siswa B yang ada di ujung depan dengan jarak 10 meter , lalu bola tersebut disambut oleh siswa B, siswa A menggantikan posisi siswa B, siswa B menggiring bola ke depan, yang akan di sambut oleh siswa C, siswa B menggantikan posisi siswa C, kemudian siswa C, menggiring bola ke arah dimana siswa A berada, demikian seterusnya.



**Gambar : 5 Siswa melakukan gerakan menggiring bola plastik secara bergantian dalam regu dengan jarak 10 meter. (7 x 10 meter)**

3.Observasi :

Setelah tindakan diamati, dikoreksi, diberikan waktu pengulangan dan dinilai/ evaluasi dari hasil tindakan siklus kedua.

4 Refleksi :

- a. Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan .pelaksanaan tindakan siklus kedua melakukan keterampilan menggiring bola kedepan dengan jarak (7 x 10 m).
- b Merumuskan tindakan untuk siklus ketiga yaitu dengan menggiring bola plastik mengitari barisan temannya

### **Siklus III ( 4 x Pertemuan )**

#### **1. Perencanaan:**

- a. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan instrument yang di perlukan untuk mengevaluasi tindakan.
- b. Menyiapkan siswa untuk melakukan siklus ketiga.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan :**

- a. Memperkenalkan dan menjelaskan tentang kegiatan, lokasi, alat yang akan digunakan untuk siklus III antara lain: Lapangan sekolah dan 1 bola yang terbuat dari karet
- b. Siswa melakukan gerakan menggiring bola kedepan sejauh 80 meter (mengelilingi lapangan 4 x 10 sebanyak 2 kali).
- c. Proses pembelajaran  
Siswa berbaris menjadi satu baris berjajar ke belakang, siswa yang paling depan memulai menggiring bola menuju 10 meter pertama dan dilanjutkan pada 10 m kedua dan seterusnya. Kemudian dilanjutkan oleh siswa berikutnya sesuai urutan absensi siswa

### 3. Observasi :

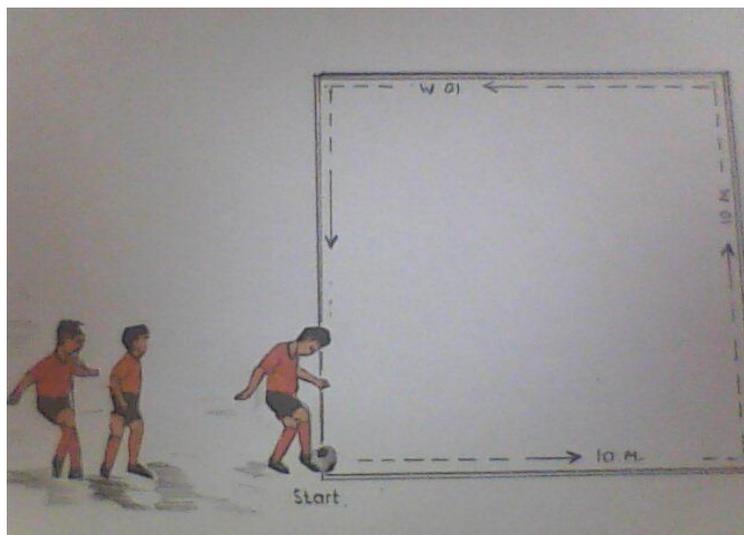
Setelah tindakan diamati, dikoreksi, diberikan waktu pengulangan dan dinilai/evaluasi dari hasil tindakan pada siklus ketiga.

- a. Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan pelaksanaan tindakan siklus ketiga melakukan keterampilan siswa menggiring bola plastik mengitari tiang pancang

b Setelah tindakan dilakukan, kemudian dikoreksi diberikan waktu pengulangan dan evaluasi dari hasil siklus tindakan pertama, kedua dan ketiga.

### 4. Refleksi:

Hasil observasi siklus ke III didiskusikan dan disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus ke tiga dan modifikasi yaitu, sepak bola diganti bola plastik



**Gambar : 6 Siswa melakukan menggiring bola karet sejauh 2 x 40 meter sesuai arah lapangan (pembelajaran siklus III)**

## E. Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada setiap siklusnya alat ini berupa tes keterampilan gerak dasar menggiring bola.

### 1. Format Penilaian Gerak Dasar Menggiring Bola

Tahap	Kreteria penilaian gerak menggiring bola	Nilai			
		1	2	3	4
Persiapan	1. Sikap berdiri pandangan kearah bola depan				
	2. Salah satu kaki berada dekat dengan bola				
	3. Sikap kedua lengan di samping badan.				
Gerakan	4.kaki ditekuk, berat badan condong kedepan				
	5. Dorong bola dengan kaki bagian dalam ke arah depan dengan posisi kaki agak terangkat dari tanah				
	6. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam, sikap berdiri menghadap arah gerakan depan				
	7 Perkenaan bola dengan kaki waktu menggiring bola sambil berlari				
Gerakan akhir	8. Tumpuan berat badan berada pada kaki yang tidak digunakan untuk menggiring				
	9. Kedua tangan berada di samping, sedikit direntangkan				
	0. Kembali dengan keadaan seperti semula				

(Kreteria penilaian dari buku permainan sepak bola karangan Abdul Rohim 2008:19)

Keterangan :

- a. Setiap tindakan yang telah dilakukan dapat dinyatakan dengan nilai berdasarkan kriteria penilaian Baik sekali, Baik, Kurang, dan Kurang sekali. Maka tindakan itu diberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai :  
4. Baik Sekali 3. Baik2. Kurang 1. Kurang sekali
- b. Untuk mengetahui nilai penguasaan atau prestasi siswa, adalah dengan mengubah skor mentah menjadi skor nilai dengan standar 100. Skor maksimum dalam penelitian adalah 40, jadi untuk memperoleh nilai penguasaan atau prestasi siswa mengubah skor mentah menjadi nilai prestasi dengan rumus :

Skor Perolehan siswa : Skor Maksimum x 100

Contoh : Skor maksimum yang diharapkan 40

Siswa A memperoleh 24.

Maka nilai siswa A tersebut adalah  $24/40 \times 100 = 60$

(Suharsimi Arikunto 1997: 242)

## 2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengamatan di lapangan untuk mengumpulkan informasi dan menilai atau mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran gerak dasar menggiring bola.

## 3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui tindakan disetiap siklus selanjutnya data dianalisis. Untuk

melihat kualitas hasil tindakan di setiap siklus digunakan rumus :

### a. Prosentase Keberhasilan

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase keberhasilan

f : Jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan

N : Jumlah siswa yang mengikuti tes

### b. Efektifitas

